

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DAN MOTIVASI BELAJAR ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA SMAN 1 SOLOK

Dessyta Gumanti¹

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti Padang, Indonesia¹

E-mail : Dessytasays@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan pertama mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar online siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Tujuan kedua untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar serta tujuan terakhir adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar yg diintervening oleh variable motivasi belajar online. Penelitian dilakukan pada SMAN 1 Solok dengan jumlah populasi sebanyak 432 kemudian ditarik sampel dengan Teknik *proportional random sampling* diperoleh sampel sebanyak 123 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode survei kausal. Data penelitian dijaring menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert dan juga nilai UAS siswa untuk variable hasil belajar yang diolah dianalisis dengan teknik analisis jalur. Penyebaran data dilakukan menggunakan *google form*. Hasil pengujian hipotesis diperoleh 1) Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar online siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_1 diterima), 2) Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_2 diterima), 3) Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dimediasi oleh motivasi belajar online mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_3 diterima).

Kata kunci: keterampilan guru mengajar, pembelajaran jarak jauh, motivasi belajar online, hasil belajar

Abstract

This research was carried out with the first objective of knowing the effect of the teacher's teaching skills in distance learning on the online learning motivation of students in economics at SMAN 1 Solok. The second objective is to determine the effect of the teacher's teaching skills in distance learning on learning outcomes and the last objective is to determine the effect of the teacher's skills in distance learning on learning outcomes that are intervened by the online learning motivation variable. The study was conducted at SMAN 1 Solok with a total population of 432, then a sample was drawn using the proportional random sampling technique to obtain a sample of 123 students. This study uses a causal survey method. The research data was collected using a research instrument in the form of a questionnaire with a Likert scale and also the student's UAS scores for the processed learning outcome variables were analyzed using path analysis techniques. Data dissemination is done using Google Forms. The results of hypothesis testing obtained 1) Teacher teaching skills in distance learning have a significant effect on students' online learning motivation for economic subjects at SMAN 1 Solok (H_1 is accepted), 2) Teacher teaching skills in distance learning have a significant effect on student learning outcomes in SMAN economic subjects. 1 Solok (H_2 is accepted), 3) Teacher's teaching skills in distance learning have a significant effect on student learning outcomes mediated by online learning motivation for economic subjects at SMAN 1 Solok (H_3 is accepted).

Keywords: teacher teaching skills, distance learning, online learning motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Seiring dengan revolusi industri 4.0 terjadi perubahan dan perkembangan pada pendidikan dengan semakin maju dan masuknya teknologi serta di implementasikan pelaksanaan Pendidikan terutama kegiatan pembelajaran di sekolah. Implimentasi penggunaan teknologi terlihat pada mulainya kegiatan pembelajaran berbasis *blended learning*. Dimana

blended learning merupakan perpaduan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring atau online. Dimana guru dapat memadukan kedua jenis pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Berbagai penggunaan teknologi sudah diterapkan dalam pembelajaran seperti penggunaan aplikasi pembelajaran yang membantu efektifitas kegiatan pembelajaran contohnya google meet, zoom, google classroom, ruang belajar, ruang guru dll. Hal ini tentunya tidak membatasi lagi kegiatan pembelajaran mesti berlangsung dikelas. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Terlebih saat ini kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas oleh pandemic covid-19. Mengakibatkan kegiatan pembelajaran secara online dan secara virtual efektif untuk digunakan dalam menyukseskan tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang semula memadukan antara pembelajaran luring dan daring. Sekarang menjadi pembelajaran *full* daring efek dari pandemic covid 19 yang sudah mewabah hampir memasuki jangka waktu 2 tahun. Hal ini memaksa kegiatan pendidikan merubah orientasi kegiatan pembelajaran menjadi pembelajaran daring dan juga merubah pola pembelajaran peserta didik, dari kegiatan pembelajaran yang bertatap muka secara langsung menjadi tatap muka secara daring. “Kegiatan pembelajaran yang beralih dari metode tatap muka menjadi metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dalam proses belajar mengajar, akan tetapi dalam pelaksanaannya banyak dari mereka yakni pendidik dan peserta didik masih awam atau menjadi hal yang baru dalam teknis menyelenggarakan proses belajar mengajar di masa pandemic” (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam proses Pendidikan di sekolah. Dimana pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku. Siswa yang sukses dalam belajarnya akan memperoleh nilai yang baik. Hasil belajar ini diperoleh dari evaluasi seperti ulangan, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat diukur dari hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran. Perubahan yang terjadi dari diri siswa baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. “Perubahan perilaku yang dapat diukur digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi siswa dan guru untuk melihat apakah siswa telah lulus atau tidak” (Nugraha *et al.*, 2020 dalam (Tampubolon *et al.*, 2021) . Dari observasi yang peneliti lakukan pada bulan Januari 2022 ditemukan permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa dengan ditunjukkan nilai ujian mid semester ekonomi tahun ajaran 2021/2022 masih terdapat lebih dari setengah jumlah seluruh siswa yang mendapat pelajaran ekonomi masih mendapat nilai kurang dari KKM 75. Dimana dari 432 orang siswa hanya 205 orang siswa yang tuntas atau sebesar 47,4% sementara selebihnya 227 orang siswa tidak tuntas dalam mata pelajaran ekonomi atau sebesar 52,6%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan siswa dalam pembelajaran ekonomi masih menunjukkan tingginya tingkat siswa yang tidak tuntas dibandingkan dengan siswa yang tuntas. Terlihat bahwa masih terdapat problema dalam hasil belajar siswa, dimana tujuan pembelajaran mengkehendaki bahwa semua siswa tentunya dapat menuntaskan pembelajaran ekonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa antara lain faktor intern dan faktor eksteren. Faktor intern adalah faktor-faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi tubuh dan panca indera. Sedangkan 2 faktor psikologis meliputi minat, bakat, motivasi dan persepsi serta strategi yang digunakan dalam proses belajar. Faktor eksteren meliputi lingkungan belajar dan instrument input seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana yang ada. Diantara komponen factor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut yaitu guru dimana guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar untuk menyukseskan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Tanpa memiliki keterampilan mengajar yang mumpuni tentunya dapat berpengaruh kepada hasil belajar yang diperoleh siswa.

“Kedudukan guru mempunyai arti penting dalam Pendidikan”(Yuliana, 2013). Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Melihat peranan guru yang demikian penting maka guru harus benar-benar menguasai keterampilan mengajar. Melalui keterampilan mengajar tersebut, guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa bergairah dan tekun belajar. Keterampilan mengajar ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat terlihat dari hubungan yang erat antara keterampilan mengajar dengan motivasi Belajar. Allen dan Ryan dalam lembar monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yaitu (1) Membuka Pembelajaran (*Set Induction*), (2) Variasi Stimulus (*Stimulus Variation*), (3) Keterampilan Bertanya (*Question*), (4) Isyarat (*Silence and Non Verbal Clue*), (5) Ilustrasi/ Penggunaan Contoh (*Illustration and Use of Example*), (6) Kemampuan Berkomunikasi (*Communication*), (7) Penguatan dan Balikan (*Reinforcement and Feed Back*), (8) Siasat Menutup Pembelajaran (*Closure*)(Theodora, 2016).

“Keefektifan guru dalam mengajar akan didukung oleh keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru” (Yuliana, 2013) Untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai perbuatan mengajar yang kompleks dan perbuatan yang kompleks tidak dapat dikuasai secara langsung. Untuk menguasai keterampilan mengajar yang kompleks, seorang guru perlu menguasai teknik atau dasar keterampilan mengajar, karena banyak kesulitan belajar berasal dari kurangnya penguasaan dasar atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang seharusnya dimiliki terlebih dahulu.

Terlebih lagi dengan situasi pandemic saat ini yang memaksa kegiatan tatap muka di kelas beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan(RI, 2020) Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbauan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan belajar dan mengajar dengan memanfaatkan jaringan koneksi internet, sehingga terjalin komunikasi antara guru dengan peserta didik, tanpa kontak secara langsung dan tatap muka secara langsung di dalam kelas (Patmi et al., 2021)

Seiring dengan hal tersebut SMAN 1 Solok telah melaksanakan PJJ sesuai instruksi dari Menteri Pendidikan dimana kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tatap muka secara online. Kegiatan pembelajaran Jarak Jauh ini dilakukan dengan menggunakan berbagai aplikasi pendukung seperti Whatapps Group, Zoom dan Google Classroom, Google Meet. Namun beberapa kendala ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini yaitu penguasaan guru dalam pengaplikasian teknologi untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh belum terlihat optimal, seperti dalam penggunaan berbagai aplikasi penunjang seperti rumah belajar, google classroom dan zoom. Hal ini dikarenakan guru masih belum terbiasa menggunakan berbagai aplikasi tersebut dalam kegiatan pembelajaran kemudian juga ditemui kendala mengenai interaksi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang kurang optimal seperti gangguan jaringan, siswa yang tidak siap untuk belajar, materi yang sulit dipahami oleh siswa melalui pembelajaran daring.

Permasalahan yang terjadi sebagai dampak dari diterapkannya pembelajaran jarak jauh adalah keterampilan mengajar guru tidak dapat dilaksanakan dengan baik dan leluasa karena harus mempertimbangkan media pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa. Bahkan, untuk keterampilan mengadakan variasi tidak dapat dilaksanakan karena mayoritas siswa hanya dapat mengakses Google Classroom maupun whatsapp untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar (Mustiko & Trisnawati, 2021). “Selain itu Kejenuhan belajar juga dapat disebabkan oleh guru

yang tidak bisa menggunakan media e-learning karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan” (Listari et al., 2020).

Selain guru komponen Pendidikan yang sangat perlu diperhatikan dalam rangka keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat terlihat dari hasil belajar yang diperolehnya melalui tes hasil belajar. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Adanya perbedaan prestasi belajar siswa terutama dipengaruhi oleh salah satu faktor yang bersumber dalam diri siswa tersebut, yaitu motivasi. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan. Dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya (Santoso, 2021). Jadi motivasi yang kuat pada diri siswa dalam proses pembelajaran akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa dan secara otomatis akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang beralih dari tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring atau dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh juga memberikan dampak dalam motivasi belajar siswa. Ditemui bahwa siswa kurang bersemangat dalam belajar, siswa tidak siap untuk memulai pembelajaran seperti siswa masih mengantuk atau sedang melakukan kegiatan lain, jadi terkesan kegiatan belajar online tidak menjadi prioritas. Kemudian hal penting lagi yaitu respon yang kurang dari siswa ketika pembelajaran berlangsung seperti Ketika guru bertanya mereka tidak menjawab. Sama halnya dengan yang diungkapkan (Wahyuningrum et al., 2020) “Permasalahan yang timbul dari sisi siswa adalah semakin hari guru merasakan adanya penurunan motivasi belajar siswa”. Hal ini terbukti dengan kurangnya respon siswa dalam menanggapi komunikasi yang dijalin oleh guru melalui grup Whatsapp. Sehingga guru cenderung sepihak dalam memberikan materi maupun penugasan. Hal ini tentu saja menyulitkan guru dalam rangka memahami materi maupun tugas yang harus dijelaskan secara rinci dan dibangun atas dasar komunikasi secara lancar. pembelajaran jarak jauh memberikan dampak kepada sekolah yaitu adanya penurunan motivasi belajar siswa (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021)

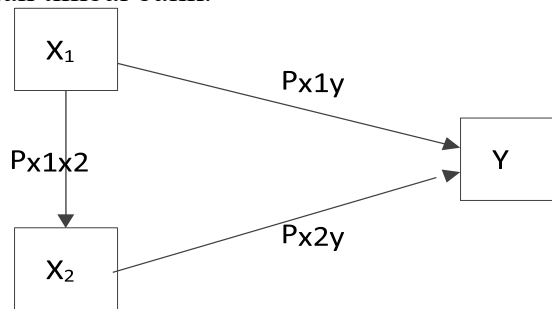
(Wahyuningrum et al., 2020) faktor-faktor yang memicu menurunnya motivasi belajar siswa secara online 1. Orang tua Menurut Skinner bahwa motivasi sangat ditentukan oleh lingkungannya. Lingkungan yang pertama dan utama yang mempengaruhi motivasi anak adalah lingkungan keluarga. Lingkungan belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan motivasi anak. Untuk mewujudkan hal tersebut orang tua harus mampu menciptakan keadaan yang harmonis di dalam keluarga agar meningkatnya motivasi belajar anak. Namun sebaliknya, jika hubungan dalam keluarga tidak harmonis dapat berdampak pada turunnya motivasi belajar anak 2. Guru Kurangnya kompetensi yang dimiliki guru dalam mengajar dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Sardiman dalam (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021), siswa terlihat memiliki motivasi belajar jika telah menunjukkan beberapa sikap sebagai berikut: semangat dan rajin dalam menghadapi tugas, gigih saat menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam penyelesaian persoalan, tidak mudah jenuh pada tugas yang sama, mampu bertahan ada argumennya apabila sudah merasa yakin pada suatu hal.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh kesiapan belajar terhadap motivasi belajar siswa, pengaruh tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dengan motivasi sebagai variabel intervening, serta pengaruh tidak langsung

kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei kausal dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Penelitian yang menggunakan metode kausal merupakan penelitian yang diterapkan dalam menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sifat hubungan-hubungan yang mungkin terjadi antara variabel-variabel yang diteliti adalah simetris, asimetris dan timbal balik.



Gambar .1 Diagram Jalur

Keterangan:

- X_1 = Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh
- X_2 = Motivasi Belajar Online
- Y = Hasil Belajar
- P_{X_1Y} = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap Y .
- P_{X_2Y} = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_2 terhadap Y .
- $p_{X_1X_2}$ = Koefisien jalur (pengaruh) variabel X_1 terhadap X_2 .

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Kota Solok yang melaksanakan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui pembelajaran daring. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMAN 1 Kota Solok yang berjumlah 432 orang siswa dengan Teknik pengambilan *sampel Stratified Random Sampling* dengan total jumlah sampel sebanyak 123 orang siswa.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket yang terdiri dari butir pernyataan dan diukur menggunakan skala likert untuk variable keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh dan variable motivasi belajar, sementara untuk variable hasil belajar menggunakan nilai hasil belajar akhir semester pada semester Ganjil 2021/2022. Data yang terjaring diolah dan dianalisis dengan menggunakan program SPSS dan Amos, yang terdiri dari:

1. Uji Normalitas Data

Dalam pengujian tersebut digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,01 maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,01 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Jalur

Pada saat melakukan analisis jalur atau *path analysis* terlebih dahulu dilakukan pembentukan jalur yang dapat dilihat dari akar kuadrat yang terbentuk dari nilai Koefisien Determinasi (*R-Square*).

- a. Menentukan Koefisien Jalur
- b. Uji Hipotesis terdiri dari Uji F dan Uji T
- c. Menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebasek terhadap variabel terikat

- 1) Untuk variabel Motivasi Belajar Online (X_1)
 - a) Pengaruh langsung X_1 ke Y
 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow : P_{YX_1}.P_{YX_1}$
 - b) Pengaruh tidak langsung X_1 ke Y melalui X_2 :
 $Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y : P_{YX_1} P_{X_2 X_1}. P_{YX_2}$
- 2) Untuk variabel Hasil Belajar siswa (X_2)
 - a) Pengaruh langsung X_2 ke Y
 $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : P_{YX_2}.P_{YX_2}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Table 2. Hasil Pengujian Normalitas Data

Keterangan	Asymp Sig (2-Tailed)	Alpha	Kesimpulan
Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh	0,709	0,05	Normal
Motivasi Belajar Online	0,848	0,05	Normal
Hasil Belajar	0,403	0,05	Normal

Normalitas data diuji menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan nilai *asymp sig (2-tailed)* yang harus bernilai besar atau sama dengan alpha 0,05 sehingga semua variabel penelitian yang digunakan telah berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis I

Rumusan masalah pertama mengungkapkan mengenai pengaruh keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar online siswa yang diolah melalui program SPSS menunjukkan hasil:

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis I

Keterangan	Standardized Coefisien	Sig	Alpha	Kesimpulan
(Constan)	2,672	-	-	-
Keterampilan Guru Mengajar Pembelajaran Jarak Jauh	0,803	0,000	0,05	Signifikan

R^2 0,754

Berdasarkan tabel diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,754, hal ini menunjukkan Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar online siswa SMAN 1 Solok sebesar 75,40% sedangkan sisanya 24,50% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang berada diluar model pengujian data. Sehingga diperoleh kontribusi yang diberikan oleh keterampilan guru mengajar pembelajaran jarak jauh dalam mempengaruhi motivasi belajar online siswa relatif cukup besar. Nilai koefisien *standardized coefficient* diperoleh sebesar 0,803 berarti bahwa keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh memiliki pengaruh langsung yang sangat kuat dalam mempengaruhi terbentuknya motivasi belajar online siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Solok.

Pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 dengan tingkat tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a kesimpulannya yaitu keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar online siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_1 diterima).

Pengujian Hipotesis II dan III

Pengujian hipotesis kedua dan ketiga dapat dilakukan melalui:

Pengujian Model Regresi Jalur

Tujuan kedua dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok, sementara tujuan ketiga yaitu menguji Motivasi Belajar Online siswa sebagai variabel *intervening* antara keterampilan mengajar guru pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Berikut hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.559	2.516		-.222	.825
	Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh	.953	.088	.670	10.803	.000
	Motivasi Belajar online	.484	.182	.251	2.658	.010

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel menunjukkan keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berada pada koefisien jalur sebesar 0,670 dengan dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini berarti nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kesimpulan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Sementara untuk motivasi belajar online diperoleh koefisien jalur sebesar 0,251 dengan nilai signifikan sebesar 0,010. Hasil yang diperoleh nilai signifikan sebesar $0,010 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok.

Uji F-statistik

Menurut Ghozali (2011) pengujian F-statistik digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen (Hasil Belajar) terhadap variabel dependen (Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh dan motivasi belajar online) mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Solok secara bersama sama.

Tabel 5 Pengujian F-Statistik

Keterangan	Sig	Alpha	Kesimpulan
Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh dan motivasi belajar online	0,000	0,05	Signifikan

Pada tabel diperoleh nilai signifikan yang dihasilkan adalah sebesar 0,000 dengan kesalahan sebesar 0,05 sehingga diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima dan disimpulkan Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Online berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menggunakan analisis jalur adalah untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda. Jika variabel-variabel bebasnya mempengaruhi variabel dependen tidak hanya secara langsung akan tetapi juga berpengaruh secara tidak

langsung (Robert D Rethaford 1993). Berikut jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung antar variable:

- a. Pengaruh Langsung variabel X_1
 $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Y : p_{yx_1} p_{yx_1}$
 $= 0,670 \times 0,670$
 $= 0,448$
- b. Pengaruh Tidak Langsung Variabel X_1
 $Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y : p_{yx_1} r_{x_1x_2} p_{yx_2}$
 $= 0,670 \times 0,803 \times 0,251$
 $= 0,135$
- c. Pengaruh Langsung Variabel X_2
 $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Y : p_{yx_2} p_{yx_2}$
 $= 0,251 \times 0,251$
 $= 0,063$
- d. Pengaruh Tidak Langsung Variabel X_2
 $Y \leftarrow X_1 \Omega X_2 \rightarrow Y : p_{yx_1} r_{x_1x_2} p_{yx_2}$
 $= 0,670 \times 0,803 \times 0,251$
 $= 0,135$

Tabel 4.18 Ringkasan Interpretasi

No	Keterangan	%	%
1	Pengaruh X_1 terhadap Y	44,80	
2	Pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2	13,50	
	Total Pengaruh X_1 terhadap Y		58,30
3	Pengaruh X_2 terhadap Y	6,30	
4	Pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_1	13,50	
	Total Pengaruh X_2 terhadap Y		19,8
	Total Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	78,10	
	Total pengaruh variabel lain terhadap Y	21,90	21,90
	Total	100	100

Pada tabel menunjukkan total pengaruh langsung dan tidak langsung antara keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar yang mediasi oleh motivasi belajar online menghasilkan total kontribusi sebesar 58,30% sementara itu jumlah pengaruh langsung antara motivasi belajar online terhadap hasil belajar yang dimediasi oleh keterampilan guru dalam pembelajaran jarak jauh adalah 19,80%. Secara total pengaruh yang dapat diberikan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh dan Motivasi Belajar Online baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok mencapai 78,10% sedangkan sisanya 21,90% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap Motivasi Belajar Online (H_1)

Pengujian hipotesis pertama didapatkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar online siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok diperkuat dengan nilai koefisien regresi bertanda positif, hal ini menungkapkan bahwa semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru dalam pembelajaran jarak jauh semakin meningkatkan motivasi belajar online bagi siswa. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh guru terutama disesuaikan

dengan kegiatan pembelajaran saat ini yang menggunakan system pembelajaran jarak jauh akan menentukan tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran khususnya pembelajaran online.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh membatasi guru dan siswa dapat bertemu secara langsung, inilah diperlukan keterampilan guru yang tepat dalam mengelola pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar daring. Beberapa keterampilan guru Alma dalam (Sundari et al., 2020) menyatakan bahwa “keterampilan dasar mengajar terdiri dari delapan yaitu keterampilan bertanya, keterampilan mengelola kelas dan menumbuhkan disiplin, keterampilan memberi stimulus secara bervariasi, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan membuka pertemuan, keterampilan mengajar secara berkelompok, keterampilan untuk mengembangkan pola berfikir dan keterampilan mengajar secara individual”. Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa tidak sedikit keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya terikat pada pembelajaran tatap muka dikelas secara langsung tetapi kesemua keterampilan ini juga harus diterapkan pula dalam pembelajaran jarak jauh.

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Yuliana, 2013) yang mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Katolik Talino Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya. Lebih lanjut (Sefani & Latifah, 2017) dalam penelitiannya menemukan pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 sebesar 0,236 atau 23,6%. Penelitian (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021) juga menemukan bahwa kreativitas dan keterampilan guru berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal itu ditunjukkan dengan nilai koefisien bernilai positif sebesar 0,236. Penelitian (Mustiko & Trisnawati, 2021) diperoleh dari hasil olah data, keterampilan mengajar memengaruhi motivasi belajar

Seorang guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang mumpuni tentunya akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik sehingga motivasi belajar siswa menjadi meningkat. Terlebih lagi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh tentunya guru juga harus dapat menyesuaikan keterampilan yang mereka miliki dengan tuntutan pembelajaran jarak jauh yang berimbas kepada motivasi siswa dalam belajar online. Dalam pembelajaran guru tidak hanya mampu untuk menyampaikan kognitif saja tetapi juga guru harus menguasai keterampilan-keterampilan mengajar khusus dalam pembelajaran jarak jauh sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar online.

Terlihat dalam pelaksanaan dilapangan, peneliti menemukan bahwa motivasi belajar online siswa dapat tumbuh dipengaruhi oleh keterampilan dari guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Walaupun tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa tetapi guru juga harus tetap berpedoman kepada delapan keterampilan mengajar yang tentunya harus disesuaikan dan dimodifikasi dengan system pembelajaran jarak jauh. Seperti dalam keterampilan pemberian penguatan, guru dapat memberikan penguatan secara verbal maupun dari ekspresi guru dalam kegiatan pembelajaran online seperti zoom.

Pada pelaksanaannya di lapangan, peneliti menemukan bahwa memang benar adanya motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kreativitas guru, yaitu saat guru memberikan pembelajaran yang menarik, beragam ide dan inovasi yang ditunjukkan dalam pembelajaran. Namun dikarenakan pembelajaran terjadi di rumah masing - masing siswa, atau secara pembelajaran jarak jauh. Maka kapasitas guru dalam menjangkau siswa masih terbatas. Motivasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh kreativitas guru saja, namun masih ada variabel lainnya yang tidak masuk ke dalam penelitian ini, seperti yang dituliskan pada peraturan pemerintah no 74 tahun 2008, yang menyampaikan bahwa kompetensi yang dimiliki

guru harus mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar (H₂)

Pada hasil uji hipotesis yang dilakukan ditemukan hasil bahwa keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok. Hasil ini diperkuat dengan koefisien regresi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin baik keterampilan mengajar yang dimiliki guru terutama dalam pembelajaran jarak jauh akan meningkatkan hasil belajar siswa. Keterampilan mengajar guru yang baik terutama dalam pembelajaran jarak jauh akan terlihat hasilnya pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sefani & Latifah, 2017) bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun 2015/2016 sebesar 0,194 atau 19,4%. Penelitian yang dilakukan (Theodora, 2016) juga menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru akan berdampak pada perbedaan pencapaian hasil belajar yang diperoleh disekolah.

Keterampilan guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran jarak jauh akan menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif dalam mendukung kegiatan belajar siswa sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan berdampak pada meningkatnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal tersebut juga diperkuat oleh (Wahyuningrum et al., 2020) bahwa “Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran”. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga. (Hapsari et al., 2021) dalam penelitiannya menemukan jika siswa mempunyai motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran akan berhasil, karenanya guru perlu mengoptimalkan motivasi belajar siswa. (Hapsari et al., 2021) “guru memiliki peranan yang tinggi dalam memotivasi siswa karena efektifitas pembelajaran jarak jauh dapat berhasil baik, sehingga tujuan pembelajaran mudah dicapai”.

Pengaruh Motivasi Belajar Online Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data menunjukkan motivasi belajar online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMAN 1 Solok pada mata pelajaran ekonomi, didalam tahapan pengujian terlihat bahwa semakin tinggi motivasi belajar online yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin meningkat juga hasil belajar yang diperoleh. Motivasi terbentuk dari dorongan yang dapat berupa dorongan dari dalam maupun dari luar diri siswa, jika dorongan yang muncul tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran maka akan terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Cahyani et al., 2020) yang menemukan bahwa motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan Pendidikan (Wolo & Nugroho, 2021) Sejalan dengan hal tersebut (Tampubolon et al., 2021) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan sumbangan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sementara itu penelitian (Sefani & Latifah, 2017) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,387 atau 38,7%. (Agustina & Kurniawan, 2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa di masa pandemi COVID-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa. Siswa yang memiliki motivasi akan mampu mendorong dirinya untuk belajar lebih giat dan bersungguh-sungguh didalam belajarnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Semakin konsisten motivasi belajar khususnya motivasi belajar online pada siswa akan dirasakan juga dampaknya pada peningkatan hasil belajar siswa yang semakin baik.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh dan Motivasi Belajar Online terhadap Hasil Belajar

Secara Bersama-sama keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar online berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi siswa SMAN 1 Solok berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan. Hasil ini semakin memperkuat teori yang menyatakan bahwa keterampilan mengajar yang dikuasai guru dalam pembelajaran jarak jauh dan juga ditunjang oleh motivasi belajar online yang merupakan factor pendorong bagi siswa akan berimplikasi pada hasil belajar yang semakin meningkat.

Kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan terlihat dari keterampilan mengajar yang dimiliki guru dan juga dorongan dari diri siswa berupa motivasi belajar yang tinggi akan mendorong kesuksesan pembelajaran tercapai yang terlihat pada hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan bahkan mampu melampaui target tersebut. Iskandar dalam (Agustina & Kurniawan, 2020) mengatakan bahwa” lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa”. Kondisi pembelajaran daring masa pandemi menyebabkan motivasi belajar menurun sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa ikut menurun (Sutrisno, 2021). Sehingga disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengajar pembelajaran jarak jauh dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimum, keterampilan mengajar guru dituntut agar dapat membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga terbentuk perilaku belajar siswa yang efektif. Memotivasi siswa tidak hanya disampaikan pada awal tahun ajaran, tetapi juga pada saat-saat diperlukan. Guru yang kompeten adalah yang dapat membimbing serta menyemangati peserta didiknya sehingga mencapai kesuksesan. Guru juga harus memberikan dukungan sehingga peserta didiknya tidak cepat putus asa dalam meraih mimpinya

Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Hasil Belajar yang di Mediasi oleh Motivasi Belajar Online (H₃)

Berdasarkan pengujian analisis jalur ditemukan bahwa keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok yang dimediasi oleh motivasi belajar online berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran jarak jauh dapat mendorong siswa untuk semangat dalam pembelajaran online atau daring sehingga mampu menciptakan hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh guru guna menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh agar berjalan efektif dan efisien akan membentuk motivasi belajar yang kuat pada siswa, Ketika siswa memiliki dorongan dan motivasi yang kuat dalam mengikuti pembelajaran online tentunya akan terimplikasi pada nilai maupun hasil belajar yang diperoleh siswa.

Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sefani & Latifah, 2017) bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IS SMA Negeri 14 Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Besarnya pengaruh secara tidak langsung keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebesar 28,5%. Dengan guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan menciptakan proses pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan siswa yang memiliki motivasi di dalam belajarnya akan lebih mudah menerima materi yang di ajarkan guru sehingga

berdampak pada hasil belajarnya. Penjelasan di atas diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Khusaeni (2014), terdapat pengaruh keterampilan guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Pondok Modern elamat Kendal sebesar 38,6%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar online siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_1 diterima)
2. Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa) Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_2 diterima)
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran jarak jauh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dimediasi oleh motivasi belajar online mata pelajaran ekonomi SMAN 1 Solok (H_3 diterima).

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi guru maupun bagi siswa. Bagi guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilan mengajar terutama dalam hal keterampilan mengajar yang berkaitan untuk menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh dan untuk siswa walaupun banyak kendala yang dihadapi dalam pembelajaran jarak jauh hendaknya hal tersebut tidak menyurutkan semangat siswa dalam belajar terutama dalam pembelajaran online karena pembelajaran online jika dilaksanakan dengan baik juga akan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v5i2.5168>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>
- Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). The FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19. *Akademika*, 10(01), 145–161. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>
- Listari, L., Bahari, Y., & Zakso, A. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Motivasi

Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Analisis Implementasi Pendidikan Kewirausahaan*, 1–13.

- Mustiko, A. B., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru , Kesiapan Belajar dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(1), 42–52. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/39344>
- Patmi, Hamidah, A., & Anggereini, E. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 6, 228–234. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/view/3848/pdf>
- RI, K. (2020). SURAT EDARAN NOMOR 15 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19). *Http://Kemdikbud.Go.Id/, Mei*. <http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id>
- Santoso, R. (2021). Pengaruh Motivasi dan Sarana Belajar Online Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa FEB Institut Asia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 2021. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/17297>
- Sefani, & Latifah, L. (2017). PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI MELALUI MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING SISWA KELAS XI IS SMA NEGERI 14 SEMARANG Sefani,. *Jurusan Pendidikan Ekonom*, 6(1), 36–46.
- Sundari, Fitri Siti, Sukmanasa, E., Novita, L., & Mulyawati, Y. (2020). *KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR*. 59.
- Sutrisno. (2021). Analisis Dampak Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.190>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Theodora, B. D. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Se-Kota Malang Yang Di Kontrol Dengan Variasi Sumber Belajar. *Journal of Accounting and Business Education*, 2(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v2i4.6079>
- Wahyuningrum, S., Hardiyanti, Reza Putri, Pardede, Lidya Octaveny Erpa, Putri, Razela Regina, & Mujazi. (2020). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 367–374. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Wolo, K. A., & Nugroho, P. I. (2021). Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa/Mahasiswi FEB Akuntansi UKSW di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 212. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.33559>
- Yuliana. (2013). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*

